



# RENCANA KERJA POLTEKKES JAKARTA I TAHUN 2021



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I**

Jl. Wijaya Kusuma Raya No.47-48 Cilandak Jakarta Selatan DKI Jakarta

Telp./Fax: 021-75909605/021-75909638, Website: <https://poltekkesjakarta1.ac.id>

## KATA PENGANTAR

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan unit pelaksana teknis dari Badan PPSDM Kesehatan, memiliki peran penting dalam penyediaan tenaga kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pembangunan kesehatan nasional dan siap berkontribusi dalam mengantisipasi perkembangan pelayanan kesehatan yang berwawasan nasional dan internasional.

Untuk mencapai hal tersebut Rencana Kinerja Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2021 telah disusun sebagai acuan agar kegiatan selama satu tahun dapat dilaksanakan dengan lebih terarah, terprogram dan terukur.

Rencana Kinerja Kegiatan Tahun 2021 ini diharapkan menjadi salah satu pedoman dalam monitoring dan evaluasi program yang telah ditetapkan di tahun 2021, agar dapat diketahui kemajuan pelaksanaan kegiatan dan hal-hal yang harus diperbaiki dan masukan bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun yang akan datang.

Jakarta, 25 November 2020  
Direktur,



drg. Ita Astil Karmawati, MARS  
NIP.196405091988032002

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, di mana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (Upper-Middle Income Country) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Sesuai dengan RPJPN 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai bidang yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur sesuai dengan RPJPN 2005-2025, Presiden terpilih sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2020-2024 telah menetapkan Visi Presiden 2020-2024: "TERWUJUDNYA INDONESIA MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI, DAN BERKEPRIBADIAN, BERLANDASKAN GOTONG ROYONG". Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden tersebut telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mewujudkan Misi Presiden dalam Bidang Kesehatan Tahun 2020-2024, Kementerian Kesehatan menetapkan 5 (lima) Tujuan Strategis, yakni:

1. Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup;
2. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan;
3. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat;
4. Peningkatan sumber daya kesehatan;
5. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

Selanjutnya untuk pencapaiannya ditetapkan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024, yang berisi upaya-upaya pembangunan bidang kesehatan yang disusun dan dijabarkan dalam bentuk program, kegiatan, target, indikator termasuk kerangka regulasi dan kerangka pendanaanya. Upaya-upaya tersebut menjadi pedoman sekaligus arah bagi seluruh Unit Utama di lingkungan Kementerian Kesehatan dalam melaksanakan pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya.

Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) merupakan salah satu unit utama Kementerian Kesehatan yang berperan dalam Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan. Strategi dan kebijakan Badan PPSDMK dalam Pemenuhan dan Peningkatan Kompetensi Tenaga Kesehatan tercantum dalam Rencana Aksi Program (RAP) BPPSDMK tahun 2020-2024. Di dalam RAP nya Badan PPSDM Kesehatan menetapkan berbagai upaya pencapaian sasaran berupa kegiatan yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 5 (lima) tahun antara lain:

1. Perencanaan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan
2. Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan
4. Peningkatan Mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
5. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
6. Pelaksanaan Internsip Tenaga Kesehatan
7. Registrasi, Standardisasi, Pembinaan, dan Pengawasan Tenaga Kesehatan
8. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Program

Poltekkes Kemenkes Jakarta I merupakan unit pelaksana teknis di bawah Badan PPSDM Kesehatan ikut berkontribusi dalam kegiatan pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan tinggi, dan dukungan manajemen pelaksanaan program PPSDMK. Disamping itu Poltekkes Jakarta I juga mendukung upaya pemenuhan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan, hal ini tercermin dalam tema Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2020-2024 yaitu “Melalui lulusan yang kompeten Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendukung pembangunan kesehatan”.

Target kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I selama 5 tahun yang tercantum dalam Rencana Aksi Program perlu di jabarkan secara rinci per tahunnya. Oleh karena untuk tahun 2021 disusunlah Rencana Kinerja Tahun 2021 dengan harapan dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan akan lebih terarah, terprogram, dan terukur dalam rangka pencapaian target kinerja tahun 2021.

## **B. Tujuan**

Tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan adalah:

1. Sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja
2. Sebagai dasar penyusunan dokumen kegiatan dan anggaran
3. Sebagai dasar penilaian pencapaian kinerja tahunan Instansi Pemerintah

## **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

5. Undang–Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4268);
7. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 Tentang Rencana Kerja Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2020 Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024;
11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 38 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan PPSDM Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1125);
13. Keputusan Menteri Kesehatan No 375/MENKES/SK/V/2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan Tahun 2005-2025;
14. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK) Nomor HK.02.03/I/1558/2020 tentang Rencana Aksi Program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Tahun 2020-2024;
15. Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Jakarta I Nomor HK.03.01/00163/2020 tentang Penetapan Pemberlakuan Rencana Aksi Politeknik Kesehatan Jakarta I Tahun 2020-2024

## **BAB II**

### **ARAH KEBIJAKAN**

#### **A. Visi**

Politeknik Kesehatan Jakarta I menjadi lembaga pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi global, unggul, andal, dan bermartabat.

#### **B. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan dengan dasar keilmuan yang kuat bersinergi antar disiplin ilmu dan berorientasi global
2. Menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan ilmu pengetahuan terapan dan produk-produk intelektual yang unggul sesuai kebutuhan bangsa
3. Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat
4. Menjalankan tata kelola perguruan tinggi negeri yang andal dengan mengoptimalkan sumber daya
5. Memperkuat dan memperluas jejaring kerjasama dengan berbagai pihak baik dalam maupun luar negeri

#### **C. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
2. Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu
3. Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan.
4. Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (*Good Governance*)
5. Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak

#### **D. Sasaran**

1. Tersedianya lulusan yang berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter
2. Akses pembelajaran lanjut dan inovasi

3. Meningkatnya kualitas penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi
4. Meningkatnya Pengabdian kepada masyarakat berbasis keunggulan institusi
5. Meningkatnya karya inovatif yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan
6. Terwujudnya sistem tata kelola dan kelembagaan yang akuntabel.
7. Meningkatnya sarana prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi
8. Meningkatnya kerjasama tingkat nasional dan internasional.
9. Tersedianya wahana klinik terpadu sebagai pengembangan pelayanan kesehatan

#### **E. Kebijakan Strategis**

1. Pemerataan Akses
2. Peningkatan Mutu
3. Peningkatan relevansi dan daya saing

#### **F. Program Strategis**

Untuk merealisasikan kebijakan strategis tersebut maka dirumuskan beberapa program strategis yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan, yakni:

1. Peningkatan afirmasi dan beasiswa
2. Peningkatan pendidikan lanjut regular kelas karyawan
3. Peningkatan mutu dosen
4. Peningkatan penjaminan mutu Perguruan Tinggi yaitu BAN PT, LAM PT Kes, dan akreditasi internasional
5. Peningkatan program kerjasama dengan pihak lain
6. Peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
7. Peningkatan anggaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
8. Peningkatan mutu pendidikan agar kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja
9. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran agar satuan biaya mahasiswa ideal
10. Pengembangan kerjasama Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
11. Pemantauan Lulusan (*tracer study*)



## G. Analisis Situasi

Dalam evaluasi diri dilakukan analisis situasi internal yang mengkaji kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), sedangkan analisis situasi eksternal untuk melihat peluang (*opportunitiy*) dan ancaman (*threat*). Berikut adalah Analisis SWOT Poltekkes kemenkes Jakarta I.

### 1. Bidang Pendidikan

| KEKUATAN (S)  | KELEMAHAN (W)  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kurikulum sudah berbasis KKNi sesuai aturan perundang-undangan terbaru (mutakhir).</li><li>2. Ada keterkaitan yang erat antara kurikulum yang diterapkan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran pada masing-masing program studi.</li><li>3. Masing-masing program studi memiliki keunggulan spesifik pada kurikulum yang diterapkan, sesuai visi dan misi masing-masing.</li><li>4. Kurikulum yang diterapkan relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan user/stakeholders, contohnya kurikulum institusi sudah relevan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholders karena dalam proses penyusunan kurikulum, selalu melibatkan stakeholders/users.</li><li>5. Pelaksanaan sistem informasi akademik sudah berbasis online, pengembangan pembelajaran menggunakan e-learning</li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sebagian besar matakuliah dalam proses pembelajaran belum menggunakan bahasa pengantar bahasa Inggris</li><li>2. Belum optimalnya suasana akademik di lingkungan kampus Poltekkes Jakarta I</li></ol> |

|  |  |
|--|--|
| <p>6. Review kurikulum dan workshop pengembangan kurikulum dilakukan secara berkala di tingkat prodi maupun direktorat, yang diawali dengan melakukan tracer study.</p> <p>7. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung suasana belajar</p> <p>8. Adanya interaksi yang baik antara dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan Tridharma PT</p> <p>9. Adanya kebijakan akademik yang mendukung terciptanya kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan yang dapat menumbuhkan kreatifitas dosen dan mahasiswa.</p> <p>10. Terdapat sistem monitoring dan evaluasi kurikulum, serta monitoring dan evaluasi PBM yang dilaksanakan 4 kali dalam setahun melalui AMI dan AME (ISO 9001:2015) .</p> <p>11. 87% Pengguna merasa puas dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan</p> <p>12. Program studi sarjana terapan OP sudah terakreditasi internasional (<i>Category I International Society For Prosthetic Orthotic</i>)</p> |  |
| <b>PELUANG (O)</b>   | <b>ANCAMAN (T)</b>   |
| <p>1. Adanya peluang kerjasama dengan pihak lain baik dalam negeri maupun</p>  | <p>1. Tuntutan stakeholders yang makin ketat terhadap kompetensi lulusan</p> |

|   |  |
|---|--|
| <p>luar negeri untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p> <p>2. Terbukanya peluang kerja bagi lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dalam negeri maupun luar negeri.</p> <p>3. Adanya kebijakan pemerintah yang fleksibel untuk otonomi keilmuan, pemuktahiran kurikulum, penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>4. Kebijakan pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan lanjutan bagi tenaga kesehatan lulusan setingkat SMK melalui jalur RPL</p> | <p>2. Regulasi akademik yang berubah – ubah.</p> <p>3. Kebijakan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) menuntut lulusan yang profesional, berkompeten serta memiliki akhlak dan perilaku yang baik.</p> |
|---|--|

2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

| <b>KEKUATAN (S)</b>   | <b>KELEMAHAN (W)</b>   |
|---|--|
| <p>1. Memiliki pedoman pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat yang lengkap.</p> <p>2. Memiliki roadmap dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian dan pengabdian masyarakat.</p> <p>3. Penelitian dosen yang dilaksanakan sesuai dengan kaidah penelitian ilmiah dan dimonitoring oleh tim pakar nasional.</p> | <p>1. Masih kurangnya jumlah publikasi artikel ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional bereputasi, serta citasi karya ilmiah dosen.</p> <p>2. Masih terbatasnya hasil karya ilmiah dosen yang memenuhi syarat untuk pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau Paten.</p> |

| PELUANG (O)   | ANCAMAN (T)  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari institusi lain setiap tahun.</li> <li>2. Adanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi lain untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>3. Adanya program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari luar institusi (LPDP, dan lainnya).</li> <li>4. Insentif dari DIKTI untuk karya ilmiah yang dipresentasikan dan <i>published</i> di jurnal internasional.</li> <li>5. Adanya program IPTEKKES dari LITBANGKES.</li> <li>6. Poltekkes Jakarta I menjadi rujukan penelitian dan pengabdian masyarakat bagi Poltekkes lain</li> <li>7. Terbukanya kesempatan komersialisasi hasil penelitian dari dunia industri.</li> <li>8. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan penerbit untuk menerbitkan buku/modul.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya institusi pendidikan di bidang kesehatan menjadi kompetitor untuk meraih hibah penelitian/ pengabdian</li> <li>2. Semakin ketatnya persyaratan publikasi ilmiah dosen</li> <li>3. Makin tingginya biaya administrasi untuk kerjasama dengan instansi dalam maupun luar negeri.</li> <li>4. Adanya regulasi dari DIKTI terkait dengan perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> </ol> |

### 3. Bidang Kemahasiswaan

| KEKUATAN (S)   | KELEMAHAN (W)  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru (SIPENMARU) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilaksanakan sesuai dengan pedoman (Petunjuk Teknis/Juknis) yang berlaku secara nasional dan konsisten dalam pelaksanaannya.</li> <li>2. Calon mahasiswa berasal dari seluruh wilayah di Indonesia.</li> <li>3. Tersedia beasiswa dari pemerintah bagi mahasiswa berupa beasiswa berprestasi, dan beasiswa gakin</li> <li>4. Sebagian besar peserta yang lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melakukan pendaftaran ulang</li> <li>5. Serapan lulusan di dunia kerja tinggi</li> <li>6. Tingkat kelulusan uji kompetensi nasional 99- 100 %.</li> <li>7. Mendapatkan beberapa penghargaan prestasi mahasiswa ditingkat nasional.</li> <li>8. Keberagaman latar belakang social budaya mahasiswa yang dapat memperkaya solidaritas dan kebersamaan dalam kehidupan kampus</li> <li>9. Adanya sarana dan prasarana kampus yang menunjang penyaluran bakat dan minat mahasiswa.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa kurang optimal karena padatnya jadwal praktek laboratorium dan klinik.</li> <li>2. Layanan konseling bagi mahasiswa kurang optimal (belum mempunyai psikolog).</li> <li>3. Seleksi tes kesehatan calon mahasiswa baru belum optimal.</li> <li>4. Pelaksanaan <i>tracer study</i> belum maksimal dari jumlah lulusan.</li> <li>5. Kegiatan organisasi alumni belum optimal.</li> </ol> |

| <p>10. Program kemahasiswaan yang mendukung pengembangan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i></p> <p>11. Input mahasiswa yang memiliki bakat dan potensi baik akademik maupun non akademik</p> <p>12. Mendapatkan prestasi akademik maupun non akademik di tingkat regional dan nasional.</p> <p>13. SDM Pembina kegiatan ekstrakurikuler yang handal.</p>   |  |
|---|--|
| <b>PELUANG (O)</b>  | <b>ANCAMAN (T)</b>   |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kebutuhan program kesehatan terhadap lulusan untuk mendukung program pemerintah (Nusantara sehat) dan luar negeri.</li> <li>2. Animo masyarakat untuk melanjutkan Pendidikan di bidang kesehatan masih cukup tinggi</li> <li>3. Undangan dari Institusi lain untuk berpartisipasi dalam kegiatan kemahasiswaan.</li> <li>4. Meningkatnya lapangan kerja dibidang kesehatan</li> <li>5. Adanya penyedia beasiswa Pendidikan dari Lembaga/instansi/perusahaan diluar institusi.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya Institusi Pendidikan Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi</li> <li>2. Adanya kebijakan Pemerintah Daerah untuk merekrut tenaga kesehatan dengan jenjang minimal sarjana.</li> <li>3. Belum adanya regulasi pembiayaan terkait penerimaan mahasiswa dari luar negeri bagi instansi non BLU</li> </ol> |

#### 4. Bidang Tata Kelola

| KEKUATAN (S)  | KELEMAHAN (W)   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Struktur organisasi dan tatakelola Poltekkes Kemenkes Jakarta I diatur secara jelas dan legal serta terdokumentasi dengan baik.</li> <li>2. Pola kepemimpinan yang mencerminkan tatakelola yang baik</li> <li>3. Monitoring dan evaluasi kinerja pegawai yang jelas dan terukur</li> <li>4. Memiliki komitmen yang kuat dalam pengelolaan institusi yang baik dengan adanya pakta integritas pimpinan dan staf</li> <li>5. Memiliki unit penjaminan mutu yang mapan dan adanya prosedur penjaminan mutu</li> <li>6. Penjaminan mutu yang dilakukan secara berkala dan berkelanjutan</li> <li>7. Memiliki auditor intern yang mempunyai sertifikat</li> <li>8. Poltekkes Kemenkes Jakarta I milik pemerintah</li> <li>9. Status Alih bina ke Ristek Dikti yang memungkinkan pengembangan lebih baik</li> <li>10. Lokasi Poltekkes Jakarta I yang strategis di Ibu Kota Negara</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber pembiayaan terbatas</li> <li>2. Akreditasi program studi masih B</li> <li>3. Sikap kompetitif dan etos kerja sebagian civitas akademika untuk melaksanakan misi belum optimal</li> <li>4. Belum memanfaatkan secara optimal sistem informasi yang tersedia</li> <li>5. Belum memanfaatkan kemitraan dan kerja sama dengan luar negeri secara optimal</li> <li>6. Pengambilan keputusan yang terkendala birokrasi yang tidak fleksibel</li> </ol> |

|   |  |
|---|--|
| <p>11. Mempunyai kepemimpinan yang visioner, akomodatif, integritif, terbuka.</p> <p>12. Laporan akuntabilitas instansi pemerintah</p>  |  |
| <b>PELUANG (O)</b>  | <b>ANCAMAN (T)</b>   |
| <p>1. Pemanfaatan Sistem informasi yang mendukung pengembangan institusi</p> <p>2. Disahkannya Permenristek Dikti No 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi</p> <p>3. Peluang kerja sama dengan institusi pengguna lulusan yang makin terbuka</p> <p>4. Regulasi yang memungkinkan Poltekkes menyelenggarakan pendidikan profesi, magister terapan dan doktor terapan</p> <p>5. Penerapan manajemen standar ISO 9001:2015</p> <p>6. Pengakuan dari Kementerian Kesehatan sebagai zona integritas dalam penerapan WBK</p> <p>7. Predikat laporan Kinerja Poltekkes Jakarta I adalah AA (sangat baik)</p> | <p>1. Munculnya Perguruan Tinggi lain dengan tatakelola yang lebih baik</p> <p>2. Munculnya Perguruan Tinggi lain dengan sistem penjaminan mutu yang lebih baik</p> <p>3. Regulasi pemerintah yang sering berubah</p> <p>4. Meningkatnya promosi dan branding yang agresif serta meningkatnya reputasi perguruan tinggi kompetitor</p> |

5. Bidang SDM

|   |  |
|---|--|
| <b>KEKUATAN (S)</b>   | <b>KELEMAHAN (W)</b>   |
| <p>1. Memiliki pola dan kebijakan pengelolaan SDM yang sistematis dan komprehensif sehingga</p> | <p>1. Jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 masih 12,5 % dan Kualifikasi dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala 28,08%,</p> |



|  |  |
|--|--|
| <p>menyediakan lingkungan kerja yang kondusif dan atraktif.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Memiliki dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan S3 dan S2, dengan komposisi S2 sebanyak 57 orang</li> <li>3. Sebagian besar dosen berada pada usia produktif sehingga memiliki potensi yang besar untuk pengembangan diri.</li> <li>4. Memiliki tenaga laboran yang telah memiliki sertifikat.</li> <li>5. Menerapkan sistem penilaian internal kinerja dosen (BKD/ semester dan SKP/ tahun) dan penilaian kerja pegawai (SKP/ tahun) yang kompetitif sehingga dapat menjaga retensi pegawai.</li> <li>6. Kualifikasi tenaga kependidikan yang sebagian besar di atas Diploma III dan pada usia produktif sehingga dapat memberikan layanan akademik dan non-akademik yang baik.</li> <li>7. Tersedianya sistem informasi akademik (SIAK) untuk merekam kegiatan dan data beban kerja sehingga memudahkan dalam proses monitoring dan pengukuran.</li> <li>8. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga dosen dilaksanakan secara konsisten setiap tahun melalui pendidikan formal dan informal.</li> </ol> | <p>kondisi ini dapat menghambat pengembangan suasana akademik khususnya dalam bidang penelitian.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Jumlah dosen yang studi lanjut ke luar negeri masih terbatas.</li> <li>3. Masih terdapat 3 dosen yang belum mendapatkan sertifikat pendidik..</li> <li>4. Implementasi sistem BKD dan BKND masih belum berjalan secara optimal, dimana porsi dalam bidang pengajaran masih sangat dominan. Hal ini berpotensi menurunkan produktifitas kerja seperti dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> <li>5. Terbatasnya anggaran untuk kegiatan peningkatan keterampilan berupa pelatihan.</li> </ol> |
|--|--|

|   |   |
|---|---|
| <p>9. Terciptanya suasana kerja yang mutualistik dimana tuntutan performansi yang baik diimbangi dengan tuntutan penyediaan dan sistem pengelolaan SDM yang baik.</p> <p>10. Sebagian besar (95%) dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah memiliki sertifikat pendidik.</p> <p>11. Memiliki peraturan berupa kode etik yang elas untuk mempermudah upaya pembinaan SDM</p> <p>12. SDM memiliki kesempatan yang besar untuk Pendidikan lanjutan baik dalam maupun luar negeri</p> |   |
| <b>PELUANG (O)</b>  | <b>ANCAMAN (T)</b>  |
| <p>1. Komitmen pemerintah dalam peningkatan SDM perguruan tinggi yang tertuang dalam RPJMN 2015-2019, salah satunya melalui penyediaan berbagai program peningkatan kompetensi dan kualifikasi bagi dosen maupun tenaga kependidikan.</p> <p>2. Peraturan tentang penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen yang memberikan peluang untuk mengikuti penelitian baik unggulan, hibah, pemula serta calon dosen untuk melakukan kegiatan tridharma PT.</p>                    | <p>1. Sulit dan lamanya proses publikasi artikel dosen dalam jurnal terakreditasi dan internasional.</p> <p>2. Ketatnya aturan untuk kenaikan pangkat dan jabatan bagi dosen.</p> <p>3. Perkembangan teknologi informasi teknologi yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan dosen tidak bisa mengejar perkembangan yang ada.</p> <p>4. Adanya MEA dan makin banyak berdiri perguruan tinggi sehingga banyak dosen atau pengajar tenaga asing.</p> |

|   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"><li>3. Peraturan tentang tugas belajar dan izin belajar membuka kesempatan bagi Dosen dan Tenaga kependidikan untuk secara terbuka dan kompetitif mengembangkan diri.</li><li>4. Adanya beasiswa untuk melanjutkan belajar ke Luar Negeri dari LPDP dan sumber lainnya.</li><li>5. Terbukanya kesempatan sertifikasi bagi semua Dosen sesuai kualifikasi yang ada.</li><li>6. Tersedia kesempatan pelatihan, seminar/ workshop, shortcourse yang sesuai kualifikasi bagi Dosen dan Tenaga kependidikan.</li><li>7. Terbukanya peluang bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kapasitasnya di PT luar negeri yang telah melakukan kerjasama.</li><li>8. Banyaknya media publikasi yang ada untuk mempublikasikan hasil pemikiran/gagasan ilmiah kepada masyarakat.</li><li>9. Penghargaan dari BPPSDM terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki prestasi.</li></ol> |  |
|---|--|

6. Bidang Pengembangan dan Kerjasama

| <b>KEKUATAN (S)</b>  | <b>KELEMAHAN (W)</b>  |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan BPPSDM untuk melakukan kerjasama dengan berbagai pihak dalam dan luar negeri</li> <li>2. Variasi jenis dan jumlah kerjasama sudah memadai</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang berkesinambungan nya program kerjasama</li> </ol>  |
| <b>PELUANG (O)</b>   | <b>ANCAMAN (T)</b>  |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Potensi kerjasama pemerintah, profesi dalam dan luar negeri</li> <li>2. Potensi kerjasama swasta, masyarakat dan organisasi profesi dalam dan luarnegeri</li> </ol>  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemutusan kerjasama secara sepihak</li> <li>2. Adanya kompetitor yang melakukan kegiatan kerjasama yang sama</li> </ol> |

## **BAB III**

### **PERENCANAAN PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **A. Program**

Rancangan program kerja tahun 2021 jika mengacu pada Rencana Aksi Program 2020-2024 dapat dilihat sebagai berikut:

##### **1. Bidang Pendidikan**

Bidang pendidikan memiliki program sebagai berikut :

- a. Pengembangan sistem penjaminan mutu akademik
  - 1) Penerimaan mahasiswa baru yang akuntabel dan transparan dan memberikan akses yang merata dengan kriteria pendaftaran sesuai aturan
  - 2) Pelayanan registrasi administrasi dan akademik melalui SIAK Poltekkes Kemenkes Jakarta I
  - 3) Promosi visi, misi, tujuan, nilai mutu, indikator kinerja prodi dan Poltekkes Kemenkes Jakarta I secara formal dan nonformal
  - 4) Review kurikulum secara berkala
  - 5) Review *learning outcome*, kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang berorientasi masa depan dan mendukung visi dan misi
  - 6) Penerapan kurikulum KBK mengacu pada KKNi
  - 7) Monitoring dan pembinaan mahasiswa secara berkala
  - 8) *Tracer study*, survei kepuasan mahasiswa, alumni, pengguna lulusan, lahan praktik
  - 9) Peningkatan program penjaminan mutu akademik dan non akademik
  - 10) Pengembangan dan peninjauan RPS secara berkala
  - 11) Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran
  - 12) Pengembangan media pembelajaran
  - 13) Pengembangan bahan ajar/modul ajar
  - 14) Peningkatan fasilitasi uji kompetensi (*exit exam*) bagi mahasiswa
  - 15) Pelaksanaan *try out* uji kompetensi nasional
  - 16) Pengembangan layanan perpustakaan berbasis IT

- 17) Pengembangan Laboratorium Biomedik Dasar, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Keterampilan Dasar bagi prodi
  - 18) Pengembangan perpustakaan terpadu
  - 19) Peningkatan bandwidth internet
  - 20) Pemeliharaan alat, gedung, dan fasilitas perkantoran dan pendidikan
  - 21) Peningkatan alat bantu belajar mengajar didukung dengan *system moodle*
  - 22) Penyediaan *e-learning* dan *e-library* di setiap prodi
  - 23) Penyediaan fasilitas akses *e-journal* seperti *EBSCO, PROQUEST, CENGAGE*
  - 24) Peningkatan layanan laboratorium/bengkel
  - 25) Penyediaan SOP kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran
  - 26) Penyediaan alat dan bahan habis pakai laboratorium/ bengkel tepat waktu dan mencukupi dengan rasio mahasiswa
  - 27) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen melalui tubel/ ibel
  - 28) Pengembangan survey kepuasan pembelajaran melalui SIAK
  - 29) Pemetaan beban kerja dosen
  - 30) Pengembangan kemampuan Bahasa Inggris bagi dosen
  - 31) Peningkatan ketertiban pelaporan data PD Dikti
  - 32) Pengembangan Sistem Informasi Uji Kompetensi Nasional (SIPENA)/*Item Bank Administrator (IBA)*.
- b. Pengembangan perkuliahan berbasis penelitian
- 1) Pengayaan materi pembelajaran berbasis hasil penelitian
  - 2) Pengembangan *Student Centered Learning (SCL)*
- c. Pengembangan perkuliahan berbasis pengabdian kepada masyarakat
- 1) Pengayaan materi pembelajaran berbasis hasil pengabdian kepada masyarakat
  - 2) Pengembangan program kemitraan dengan daerah binaan dalam praktik komunitas mahasiswa
- d. Pengembangan Prodi Profesi Bidan
- 1) Pengajuan ijin pendirian prodi
  - 2) Penerimaan mahasiswa pada prodi

- e. Pengembangan Tridharma terpadu
  - 1) Pengembangan pendidikan karakter, Latihan Dasar Kepemimpinan, Bela Negara, dan ekstrakurikuler melalui organisasi kemahasiswaan
  - 2) Pengembangan kegiatan olah raga, seni, dan keagamaan
  - 3) Pengembangan wilayah bebas korupsi (WBK)

## **2. Bidang Penelitian**

- a. Pendayagunaan hasil penelitian
  - 1) Pelatihan metode penelitian
  - 2) Pelatihan penulisan artikel jurnal nasional/internasional
  - 3) Pengusulan jurnal Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai Jurnal terakreditasi nasional
  - 4) Penerbitan jurnal *Health Quality* secara periodik
  - 5) Peningkatan keterlibatan dosen pada seminar nasional/internasional
  - 6) Penyusunan laporan evaluasi program penelitian
  - 7) Penyusunan SOP Pengusulan HAKI
  - 8) Pengembangan riset berpotensi HAKI
  - 9) Langganan *e-journal Cengage* dan EBSCO
  - 10) Pengembangan layanan *e-learning* dan *e-journal* melalui *website* Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- b. Peningkatan Kinerja Kelembagaan Penelitian
  - 1) Penyelenggaraan pelatihan dosen dalam bidang penelitian
  - 2) Penyusunan RIP dan *roadmap* Penelitian
  - 3) Penyusunan Standar Mutu Penelitian
  - 4) Penyusunan SOP Penelitian
  - 5) Pelaksanaan pengumpulan, seleksi, seminar, dan penetapan proposal penelitian
  - 6) Pelaksanaan monitoring dan seminar hasil penelitian
  - 7) Pelaksanaan diseminasi hasil penelitian

- 8) Pemanfaatan kaji etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- 9) Pengajuan program dan anggaran

### **3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

- a. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat
  - 1) Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di daerah binaan atau wilayah yang berpotensi sebagai daerah binaan
  - 2) Pelatihan penyusunan artikel ilmiah dari hasil PkM
  - 3) Pengembangan daerah binaan
  - 4) Pengembangan kegiatan Siaga Bencana
  - 5) Pelatihan Siaga Bencana dan Tanggap Darurat
  - 6) Pelatihan Saka Bhakti Husada
- b. Peningkatan Kinerja Kelembagaan Pengabdian kepada Masyarakat
  - 1) Penyusunan RIP dan roadmap PkM
  - 2) Penyusunan Standar Mutu PkM
  - 3) Penyusunan SOP PkM
  - 4) Pelaksanaan pengumpulan, seleksi, dan penetapan proposal PkM
  - 5) Pelaksanaan monitoring PkM
  - 6) Pelaksanaan diseminasi hasil PkM
  - 7) Pengajuan program dan anggaran
  - 8) Mendukung Program keluarga sehat "Ketuk Pintu Layani Dengan Hati".

### **4. Bidang Kemahasiswaan**

- a. Pengembangan mahasiswa sebagai agen perubahan
  - 1) Peningkatan *softskill* melalui kegiatan pramuka, pendidikan karakter, latihan dasar kepemimpinan, bela negara dan latihan dasar kepemimpinan organisasi.
  - 2) Peningkatan kegiatan olah raga, seni budaya, keagamaan
  - 3) Peningkatan keterlibatan dalam kompetisi mahasiswa
  - 4) Fasilitasi pertemuan ilmiah mahasiswa
  - 5) Peningkatan jumlah penerima beasiswa



- 6) Penyediaan asrama mahasiswa
- 7) Peningkatan fasilitas sarana dan prasarana kegiatan olah raga, seni budaya, dan keagamaan
- 8) Pembinaan mahasiswa dalam debat Bahasa Inggris
- 9) Pembinaan organisasi kemahasiswaan (MPM, BEM, HMJ)
- 10) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PkM
- 11) Peningkatan keterlibatan alumni dalam kegiatan kemahasiswaan
- 12) Peningkatan layanan konseling dan bimbingan akademik mahasiswa

## **5. Bidang Tata Kelola**

- a. Pengembangan tata kelola dan manajemen kelembagaan
  - 1) Penataan kelembagaan sesuai SOTK
  - 2) Penyusunan syarat kompetensi, kualifikasi akademik, uraian tugas setiap jabatan sesuai dengan aturan
  - 3) Penyusunan struktur organisasi sesuai SOTK yang berlaku
  - 4) Penyusunan SOP tata kelola dan manajemen kelembagaan
  - 5) Pengembangan penilaian prestasi pegawai berbasis kinerja
  - 6) Peningkatan ketertiban pengeloan BMN
  - 7) Peningkatan ketertiban pengelolaan keuangan menggunakan SIKEU
  - 8) Penyusunan kode etik mahasiswa, dosen, tenaga pendidik, dan hubungan masyarakat
  - 9) Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja
  - 10) Penyusunan laporan audit SPIP
  - 11) Peningkatan peran Humas dan kerjasama dalam menjalin jejaring kerjasama dan promosi
  - 12) Penyusunan dokumen Rencana Aksi Program
  - 13) Penyusunan dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT)
  - 14) Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL)
  - 15) Penyusunan dokumen Laporan Tahunan
  - 16) Penyusunan dokumen Laporan Keuangan (SAI)

- 17) Penyusunan dokumen BMN
- 18) Penyelenggaraan tata kelola dan manajemen lembaga berstandar ISO 9001: 2015 dan ISO 21001:2018
- 19) Pengembangan kelembagaan mengacu kepada BLU
- 20) Penguatan kapasitas kinerja sumber daya
- 21) Pembinaan disiplin dan kinerja pegawai
- 22) Peningkatan kesejahteraan pegawai
- 23) Peningkatan layanan promosi, kenaikan pangkat dan mutasi pegawai
- 24) Pelatihan penggunaan IT dalam kegiatan pembelajaran
- 25) Pelatihan penggunaan komunikasi elektronik dalam manajemen kelembagaan
- 26) Pengembangan website
- 27) Peningkatan kualifikasi dosen dari S2 ke S3
- 28) Pengikutsertaan sertifikasi dosen
- 29) Pelatihan administrasi, bendahara, keuangan, pengadaan barang dan jasa.
- 30) Pelatihan teknis jabatan fungsional
- 31) Penyediaan ruang perkantoran yang memadai bagi pimpinan, dosen, tenaga kependidikan
- 32) Penyediaan ruang kuliah, aula, lab/bengkel, kegiatan mahasiswa, lapangan olahraga, parkir, kantin yang memadai
- 33) Penyediaan kendaraan operasional yang memadai bagi prodi dan direktorat

## **6. Bidang Pengembangan dan Kerjasama**

- 1) Peningkatan kerjasama dalam negeri
- 2) Peningkatan kerjasama luar negeri
- 3) Penyelenggaraan promosi Poltekkes
- 4) Penyelenggaraan *benchmark*
- 5) Penguatan jejaring kerjasama, wahana praktik, pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penggunaan lulusan dan penggunaan fasilitas Pendidikan

## **B. Kegiatan**

Pada tahun 2021 disusun rencana Program dan Kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai berikut:

**Tabel. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2021**

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan                      | Indikator Kinerja Program (IKP)                           | Target                                | Kegiatan   | IKK   | Target   | Pagu (Rp.)    |             |
|--|--|---|---------------------------------------|--|---|--|---------------|-------------|
| Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter | I. Tersedianya lulusan yang                | berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter |                                       |  |   |  |               |             |
|  | A. Meningkatnya lulusan tepat waktu        | Persentase lulusan tepat waktu                            | 96,90%                                | Mahasiswa yang dididik di Jurusan Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi dan Ortotik Prostetik | Jumlah mahasiswa yang dididik                             | 831 Orang  | 3.240.050.000 |             |
|  | B. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi   | Persentase kelulusan uji kompetensi                       | 96,25                                 | Pengkayaan mahasiswa dalam rangka uji kompetensi   | Jumlah mahasiswa yang mengikuti pengkayaan uji kompetensi | 185 Orang  | 77.675.000    |             |
|  | C. Meningkatnya lulusan dengan IPK >= 3,25 | Meningkatnya Lulusan dengan IPK >3.25                     | Meningkatnya Lulusan dengan IPK >3.25 | 85,25  | Pemberian beasiswa mahasiswa berprestasi                  | Jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mahasiswa berprestasi | 78 Orang      | 156.000.000 |
|  |  | Jumlah <i>Guest Lecture</i> dari luar Poltekkes           |                                       | 15   | Pengajaran oleh dosen tamu                                | Jumlah dosen tamu yang mengajar                                  | 16 Orang      | 32.000.000  |
|  |  | Jumlah MoU dalam negeri                                   |                                       | 98   | Kerjasama pendidikan tinggi dalam negeri dan luar negeri  | Terlaksananya pengurusan MoU dalam negeri dan luar negeri        | 33 MoU        | 290.950.000 |
|  |  | Jumlah MoU luar negeri                                    |                                       | 3  |   |  |               |             |
|  |  | Jumlah mahasiswa yg terdaftar di Poltekkes Jkt I          |                                       | 915  | Penerimaan mahasiswa baru                                 | Terlaksananya Sipensimaru  | 1 kegiatan    | 42.405.000  |
|  |  | Jumlah pendaftar Mhs baru                                 |                                       | 1423   |   |  |               |             |
| Jumlah animo/minat calon mahasiswa   |  |   | 1:5                                   |  |   |  |               |             |

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan  | Indikator Kinerja Program (IKP)   | Target  | Kegiatan   | IKK  | Target   | Pagu (Rp.)  |             |
|--|--|---|---|--|--|--|-------------|-------------|
| Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter | C. Meningkatnya lulusan dengan IPK $\geq$ 3,25                                 | Persentase kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran                                    | 87,50   | Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran | Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajaran                  | 87,5%  |             |             |
|  | D. Meningkatnya Penyerapan Lulusan dengan di Pasar Kerja Kurang dari 6 Bulan   | Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan                                 | 82%   | Penyelenggaraan tracer study                             | Terlaksananya kegiatan tracer study  | 1 kegiatan   | 16.184.000  |             |
|  | E. Meningkatnya Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional/Nasional dan Regional | Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional /nasional dan regional | 9   | Kegiatan Kemahasiswaan tingkat nasional                  | Tersedianya laporan keikutsaertaan dalam kegiatan kemahasiswaan tk. nasional | 1 laporan  | 170.389.000 |             |
|  | F. Meningkatnya Sikap Lulusan yang Berkarakter dan Bermartabat                 | Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan LDK  | Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan LDK          | 100  | Layanan kemahasiswaan  | Tersedianya laporan kegiatan kemahasiswaan tingkat lokal | 1 laporan   | 139.140.000 |
|  |  |   | Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat bela negara | 100  |  |  |             |             |
| Jumlah mata kuliah yang mendukung pembentukan karakter                         |  |   | 100   |  |  |  |             |             |
| Persentase mahasiswa yang mengikuti ekstra kurikuler                           |  |   | 2   |  |  |  |             |             |

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan  | Indikator Kinerja Program (IKP)  | Target | Kegiatan  | IKK   | Target        | Pagu (Rp.)  |
|--|--|--|--------|---|---|---------------|-------------|
| Menghasilkan lulusan berdaya saing global, unggul, bermartabat dan berkarakter   | G. Akses Pembelajaran yang Inovatif Meningkatkan                         | Persentase pembelajaran berbasis e learning                                | 25     | Penguatan e learning                                | Terlaksananya kegiatan pertemuan penguatan e learning                 | 1 kegiatan    | 10.800.000  |
|  |  | Jumlah mata kuliah yang menggunakan pengantar Bahasa asing                 | 11     | Peningkatan kemampuan bahasa asing mahasiswa        | Terlaksananya kegiatan peningkatan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa | 1 kegiatan    | 76.000.000  |
|  |  | Persentase ketersediaan bahan ajar   | 100    | Penyediaan bahan ajar                               | Persentase peningkatan akses bahan ajar                               | 5%            | 40.690.000  |
|  |  | Jumlah user yang mengakses bahan ajar                                      | 7500   |   |   |               |             |
|  |  | Jumlah media pembelajaran interaktif                                       | 7      | Pembuatan media pembelajaran                        | Terlaksananya pembuatan media pembelajaran interaktif                 | 1 kegiatan    | 205.040.000 |
| Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu | Meningkatnya kegiatan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi | Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dlm 1 tahun                | 35     | Penelitian dan pengembangan purwarupa dan modelling | Terlaksananya penelitian dan pengembangan purwarupa dan modelling     | 35 penelitian | 946.400.000 |
|  |  | Jumlah dosen yang melakukan penelitian kompetisi tk. nasional              | 1      |   |   |               |             |
|  |  | Jumlah dosen yang melakukan publikasi ilmiah pada jurnal nas.terakreditasi | 17     |   |   |               |             |

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan  | Indikator Kinerja Program (IKP)  | Target   | Kegiatan                             | IKK  | Target   | Pagu (Rp.)  |
|--|--|--|----------|--------------------------------------|--|----------|-------------|
| Mengembangkan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi dan menghasilkan karya ilmiah dan produk yang bermutu | Meningkatnya kegiatan penelitian kesehatan berbasis keunggulan institusi                       | Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks/bereputasi                     | 1        | Publikasi hasil penelitian dosen     | Terlaksananya kegiatan publikasi ilmiah oleh dosen | 8 judul  | 101.685.000 |
|  |  | Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional  | 1        |                                      |  |          |             |
|  |  | Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi                                 | 10       |                                      |  |          |             |
|  |  | Jumlah judul publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks (minimal DOAJ, google scholar) | 10       |                                      |  |          |             |
| Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat                       | Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan | Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan   | 7        | Pengabdian masyarakat berbasis riset | Terlaksananya kegiatan PkM oleh tenaga pendidik    | 25 judul | 473.900.000 |
|  |  | Jumlah jurnal ilmiah internasional berlangganan  | 1        |                                      |  |          |             |
|  |  | Jumlah dosen melakukan kegiatan PkM  | 62       | 8                                    |  |          |             |
|  |  | Jumlah kegiatan PkM berbasis wilayah dalam satu tahun  | 8        |                                      |  |          |             |
|  |  | Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan   | 5 jurnal |                                      | 17.500.000   |          |             |

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program  | Indikator Kinerja Program (IKP)   | Target | Kegiatan                             | IKK  | Target    | Pagu (Rp.)  |
|--|--|---|--------|--------------------------------------|--|-----------|-------------|
| Memajukan bangsa melalui penerapan ilmu pengetahuan yang dikembangkan dalam kehidupan masyarakat | Meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan | Persentase kegiatan PkM berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 Tahun  | 52     |                                      |  |           |             |
|  |  | Jumlah judul PkM:   | 22     |                                      |  |           |             |
|  |  | Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam PkM  | 66     |                                      |  |           |             |
|  |  | Jumlah karya inovasi Yang dapat dimanfaatkan bagi masyarakat  | 12     |                                      |  |           |             |
| Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance)                         | A. Terwujudnya Tata Kelola dan Kelembagaan yang Akuntabel                                      | Jumlah dokumen perencanaan kinerja tahunan (RKT), RKAKL, Perjanjian Kinerja, Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, LAKIP | 6      | Layanan perencanaan dan Penganggaran | Terlaksananya layanan perencanaan dan penganggaran | 1 layanan | 199.220.000 |
|  |  | Persentase penyerapan anggaran  |        |                                      |  |           |             |
|  |  | Persentase penerimaan PNBPN terhadap tahun sebelumnya   | -9,81  |                                      |  |           |             |
|  |  | Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional  | 15,50  |                                      |  |           |             |



| Tujuan   | Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program           | Indikator Kinerja Program (IKP)   | Target        | Kegiatan                                      | IKK   | Target    | Pagu (Rp.)  |
|--|---|---|---------------|---|---|-----------|-------------|
| Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance) | A. Terwujudnya Tata Kelola dan kelembagaan yang Akuntabel | Jumlah pendapatan PNPB  | 6.769.700.000 |   |   |           |             |
|  |   | Persentase penerimaan Rupiah Murni (APBN)   | 10            |   |   |           |             |
|  |   | Persentase penilaian prestasi kinerja pegawai   | 100           | Layanan SDM                                   | Terlaksananya layanan SDM   | 1 layanan | 576.209.000 |
|  |   | Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi    | 14            | Layanan akademik dan administrasi perkantoran | Terlaksananya layanan akademik dan administrasi dengan sistem komputerisasi | 1 layanan | 212.493.000 |
|  |   | Persentase Ketertiban pelaporan keuangan (SAI) dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku | 92            | Layanan Monitoring dan Evaluasi               | Terlaksananya layanan Monitoring dan Evaluasi                               | 1 layanan | 74.320.000  |
|  |   | Opini peringkat hasil audit keuangan  | audited       |   |   |           |             |
|  |   | Jumlah kegiatan pemeriksaan internal (SPI)  | 4             |   |   |           |             |

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program | Indikator Kinerja Program (IKP)  | Target | Kegiatan  | IKK   | Target    | Pagu (Rp.)  |
|--|---|--|--------|---|---|-----------|-------------|
| Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance) | B. Layanan Prima                                | Rasio dosen terhadap mahasiswa   | 1:20   | Pengadaan formasi dosen                                   | Jumlah tenaga pendidik  | 65 orang  |             |
|  |   | Karya yang diusulkan mendapatkan HKI   | 21     | Pengurusan HKI  | Jumlah HKI dosen yang terbit                                  | 55 judul  | 27.500.000  |
|  |   | Jumlah dosen berkualifikasi S3   | 13     | Peningkatan kualifikasi dosen melalui tubel S3            | Jumlah dosen mengikuti tubel/ibel dosen S3                    | 7 orang   | 30.000.000  |
|  |   | Jumlah dosen yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop | 66     | Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Pendidik dan Kependidikan | Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti diklat | 140 orang | 872.803.000 |
|  |   | Jumlah PLP yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop   | 34     |   |   |           |             |
|  |   | Jumlah tenaga pendidik yang ditingkatkan pendidikannya melalui tubel/ibel          | 13     |   |   |           |             |

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program | Indikator Kinerja Program (IKP)  | Target | Kegiatan                     | IKK  | Target     | Pagu (Rp.)    |
|--|---|--|--------|------------------------------|--|------------|---------------|
| Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance) | B. Layanan Prima                                | Jumlah tenaga kependidikan yang ditingkatkan pendidikannya melalui tubel/ibel        | 3      |                              |  |            |               |
|  |   | Jumlah dosen bersertifikasi pendidik profesional                                     | 53     | Pembayaran sertifikasi dosen | Persentase dosen yang sudah bersertifikasi                             | 60 orang   | 2.587.212.000 |
|  |   | Indeks kepuasan masyarakat   | 3,2    | Layanan manajemen pendidikan | Terlaksananya survey kepuasan masyarakat                               | 1 kegiatan |               |
|  |   | Jumlah persentase pelayanan legalisir dan transkrip 3 hari kerja                     | 94     |                              | Terlaksananya kegiatan pemberian layanan administrasi akademik         | 1 layanan  | 58.973.000    |
|  |   | Persentase mhs dari masy. berpenghasilan rendah mendapat bantuan dana pendidikan     | 15     |                              | Jumlah mahasiswa penerima beasiswa GAKIN                               | 230 orang  | 1.055.800.000 |
|  |   | Jumlah dosen menjadi pembicara pada kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop | 13     |                              | Terlaksananya kegiatan seminar/pelatihan/workshop dengan dosen sebagai | 1 kegiatan |               |
|  |   | Peningkatan jumlah Prodi Akreditasi A  | 1      |                              | Terlaksananya penilaian akreditasi prodi                               | 1 kegiatan | 91.054.000    |

| Tujuan   | Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program                               | Indikator Kinerja Program (IKP)                                 | Target | Kegiatan                                   | IKK   | Target     | Pagu (Rp.)    |
|--|---|---|--------|--|---|------------|---------------|
| Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance) | B. Layanan Prima  | Persentase disiplin kerja pegawai melalui kehadiran tepat waktu | 86     | Layanan manajemen pendidikan               | Jumlah pegawai dengan kehadiran tepat waktu |            |               |
|  |   | Terlaksananya sertifikat ISO 21000: 2018 pada semua unit kerja  | 1      |  | Terlaksananya penjaminan mutu intitusi      | 1 kegiatan | 37.555.000    |
|  |   | Terlaksananya sertifikat ISO 9001: 2015 pada semua unit kerja   | 1      |  |   |            |               |
|  |   | Diperolehnya peringkat akuntabilitas kinerja                    | AA     |  | Predikat hasil penilaian SAKIP              | AA         | 26.160.000    |
|  |   | Terlaksananya SPIP  | 1      |  | Tersedianya laporan pelaksanaan SPIP        | 1 Laporan  | 26.400.000    |
|  | Meningkatnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi | Jumlah ruang kelas tersedia                                     | 27     | Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan | Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan | 200 unit   | 4.761.113.000 |
|  |   | Jumlah jenis lab yang tersedia                                  | 23     |  |   |            |               |
|  |   | Jumlah daya tampung asrama mahasiswa                            | 40     |  |   |            |               |
|  |   | Rasio alat laboratorium dengan mahasiswa                        | 0      |  |   |            |               |
|  |   | Jumlah sarana olah raga   | 0      |  |   |            |               |

| Tujuan  | Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program                               | Indikator Kinerja Program (IKP)                            | Target | Kegiatan          | IKK  | Target | Pagu (Rp.)  |
|---|---|--|--------|-------------------|--|--------|-------------|
| Mendorong terwujudnya tata kelola organisasi yang baik (Good Governance)      | Meningkatnya sarana dan prasarana yang memenuhi standar mutu perguruan tinggi | Jumlah kendaraan roda 2                                    | 6      |                   |  |        |             |
|   |   | Jumlah kendaraan roda 4                                    | 12     |                   |  |        |             |
|   |   | Persentase jenis lab prodi sesuai standar PPSDM dan ISPO   | 100    |                   |  |        |             |
|   |   | Persentase alat lab dgn mahasiswa sesuai standar BPPSDMKes | 60     |                   |  |        |             |
|   |   | Persentase alat laboratorium yang sudah dikalibrasi        | 40     |                   |  |        |             |
|   |   | Jumlah kecelakaan kerja di lab. klinik                     | 0      |                   |  |        |             |
| Memperkuat jejaring kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak | Meningkatnya kerjasama tingkat nasional dan internasional                     | Jumlah kerjasama nasional dalam bentuk MoU                 | 96     | Layanan kerjasama | Tersedianya MoU pendidikan tk. Nasional, internasional dan MoA hasil tindak lanjut MoU | 1 MoA  | 258.750.000 |
|   |   | Jumlah kerjasama internasional dalam bentuk MoU            | 5      |                   |  |        |             |
|   |   | Jumlah kerjasama nasional yang ditindaklanjuti (MoA)       | 10     |                   |  |        |             |
|   |   | Jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti (MoA)  | 2      |                   |  |        |             |

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2021 didasarkan pada Rencana Aksi Tahun 2020 – 2024. Rencana Kinerja Kegiatan ini agar dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk mewujudkan visi dan misi Poltekkes kemenkes Jakarta I yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan ini dilakukan evaluasi secara berkala agar dapat diketahui kemajuan pelaksanaan kegiatan dan hal-hal yang harus diperbaiki dalam rangka target yang telah ditetapkan.